



## Budidaya Aren

( Arenga pinnata MEER. )

Januari, 1991

Agdex: 171/20

Aren ( Arenga pinnata MEER. ) tergolong tanaman palma dengan hasil utamanya nira yang dapat digunakan sebagai bahan pembuat gula atau sebagai minuman, bahan pembuat cuka dan alkohol.

Hasil lainnya adalah ijuk dan sagu yang diperoleh dari batangnya, buah sebagai bahan makanan ( kolang-kaling ).

Disamping itu tanaman aren dengan perakarannya berfungsi sebagai tanaman pengawet tanah, yaitu pencegah erosi dan pengatur tata air.

Pada umumnya tanaman ini belum dibudidayakan, diusahakan petani secara tradisional dan turun temurun.

Dapat tumbuh dengan baik didaerah pegunungan, lembah-lembah, dekat aliran sungai dan mata air, di hutan-hutan atau ditempat-tempat yang agak terbuka.

Melihat hasil dan kegunaannya tanaman aren ini mempunyai prospek yang baik dan sangat potensial untuk dikembangkan dan dibudidayakan sehingga menjamin kesinambungan pengusaannya dikemudian hari.

### PEMBUDIDAYAAN

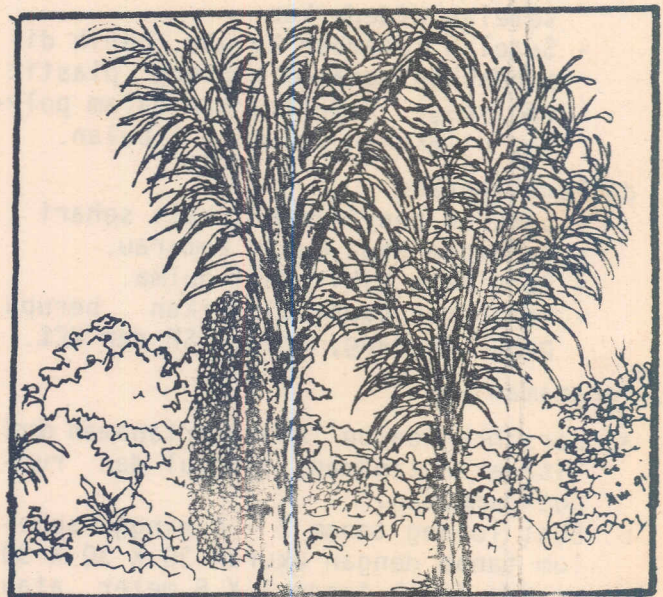
Tanaman aren dapat tumbuh pada daerah dengan ketinggian 0 - 1.400 m. dari permukaan laut. Tumbuh baik pada daerah dengan ketinggian 700 m. dari permukaan laut. Tanaman ini dapat tumbuh pada semua jenis tanah dan mempunyai daya adaptasi yang tinggi. Curah hujan yang dikehendaki berkisar antara 1.500 - 3.000 mm. per tahun.

Pengembangbiakannya dilakukan dengan biji. Biji yang baik untuk benih diperoleh dari pohon induk yang:

- Tumbuh kuat, tegak lurus dan sehat.

- Berumur 12 - 15 tahun.
- Berproduksi tinggi.

Biji-biji untuk benih mudah didapatkan, karena tanaman ini berbuah sepanjang tahun.



Gambar. Pohon / tanaman Aren

### 1. Pembibitan

Biji untuk benih yang akan dibibitkan harus dipilih dengan persyaratan sebagai berikut:

- Berasal dari pohon induk yang subur dan kuat.
- Ukuran normal dan seragam, tidak terlalu kecil.
- Kulit biji tidak cacat serta tidak terserang hama dan penyakit.

Tahapan pembibitannya adalah sebagai berikut:

- Tanah bedengan dicangkul sampai gembur, kemudian campur dengan pupuk kandang secukupnya.
- Berikan bedengan naungan ringan.
- Persemaian dapat juga dilakukan pada bak pasir.

b. Perlakuan benih/biji

Biji aren mempunyai kulit yang keras, sehingga sebelum dibibitkan harus diberikan perlakuan khusus, yaitu digoreng dengan pasir. Penggorengan dilakukan selama 1 - 2 jam dengan temperatur 40° C.

c. Penyemaian

- Biji didederkan 6 - 10 bulan sebelum tanam.
- Kecambah mulai muncul 3 - 4 bulan setelah didederkan.
- Setelah kecambah keluar, benih dipindahkan kedalam kantong plastik (polybag). Pemeliharaan dalam polybag dilakukan selama ± 6 bulan.

d. Pemeliharaan

- Lakukan penyiraman 2 kali sehari, terutama pada musim kemarau.
- Bersihkan bibit dari gulma.
- Pemupukan dapat diberikan berupa pupuk kandang, Urea, TSP dan KCL.

2. Penanaman

- a. Bersihkan calon lahan pertanaman dari sisa akar tanaman, tunggul dan rumput-rumputan.
- b. Buat lobang tanam 2 - 4 minggu sebelum tanam dengan ukuran 30 X 30 X 30 cm dan jarak tanam 8 X 8 meter atau 10 X 10 meter.
- c. Lakukan penanaman setelah bibit berumur 6 - 8 bulan.
- d. Campur tanah galian lubang tanam bagian atas dengan pupuk kandang sebanyak 5 kg/lubang. Kemudian pada waktu tanam kembalikan tanah lapisan bawah kebagian bawah dan lapisan atas kebagian atas lubang tanam.

- e. Sebaiknya penanaman dilakukan pada awal musim hujan.

3. Pemeliharaan

a. Penyiangan

Lakukan penyiangan 3 bulan sekali, sesuai dengan keadaan gulma dilapangan.

b. Pemupukan

- Pada saat tanam berikan pupuk kandang sebanyak 5 kg/lubang.
- Selanjutnya berikan pupuk setiap tahun dengan cara membenamkan disekeliling tanaman dibawah tajuk.

Pupuk yang diberikan adalah:

- .) Urea 0,5 - 1 kg/pohon/tahun.
- .) TSP 0,25 - 0,5 kg/pohon/tahun.
- .) KCl 0,5 - 1,5 kg/pohon/tahun.

c. Penyulaman

Lakukan penyulaman bila ada bibit yang mati atau pertumbuhannya tidak normal dengan menggunakan bibit yang seumur dengan bibit / tanaman yang diganti.

d. Hama dan penyakit

Hama yang sering dan banyak menyerang tanaman aren adalah babi hutan.

P A N E N

- Tanaman aren sudah mulai berbunga setelah berumur 3 - 5 tahun dan dapat disadap pada umur 5 tahun. Puncak produksi dicapai pada umur 15 - 20 tahun.
- Nira sebagai hasil utama tanaman aren didapatkan dengan cara menyadap tangkai mayang/bunga yang belum mekar.
- Tiap pohon rata-rata menghasilkan 8 - 10 liter nira sehari semalam.
- Penyadapan dapat dilakukan 2 kali sehari, pagi dan sore.
- Setiap tangkai bunga yang disadap dapat berproduksi selama 4 - 6 bulan.
- Tanaman aren dapat menghasilkan nira sampai umur produktif 15 - 20 tahun.



TIDAK DIPERDAGANGKAN